

Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Desa Ponteh dengan Pengalaman Usaha Sebagai Variabel Moderasi

Anisah Choirunnisa^{1*}, Aprilina Susandini²

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura
anisahchoirunnisa09@gmail.com^{1*}, aprilina.susandini@trunojoyo.ac.id²

Received 27 November 2025 | Revised 01 Desember 2025 | Accepted 02 Desember 2025

*Korespondensi Penulis

Abstract

This study aims to examine the influence of financial literacy and financial attitudes on the financial management of MSMEs in Ponteh Village and to assess the moderating role of business experience. A quantitative associative design was employed, involving 120 MSME actors selected through purposive sampling. Data were collected using a Likert-scale questionnaire and analyzed through Partial Least Square-Structural Equation Modeling (PLS-SEM). The findings reveal that both financial literacy and financial attitudes have a positive and significant effect on financial management. Furthermore, business experience strengthens the influence of financial literacy and financial attitudes on financial management. These results indicate that the effectiveness of financial management among MSME actors is shaped not only by knowledge and attitudes but also by practical experience accumulated over time. This study provides new empirical insights within the rural MSME context..

Keywords: Financial Literacy; Financial Attitude; Financial Management; SMES; Business Experience

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Desa Ponteh serta menguji peran pengalaman usaha sebagai variabel moderasi. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif yang melibatkan 120 pelaku UMKM yang dipilih melalui purposive sampling. Pengumpulan data menggunakan kuesioner skala likert, sedangkan analisis dilakukan melalui Partial Least Square-Structural Equation Modeling (PLS-SEM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Selain itu, pengalaman usaha terbukti memperkuat pengaruh literasi keuangan maupun sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan. Temuan ini menegaskan bahwa kualitas pengelolaan keuangan UMKM tidak hanya ditentukan oleh pengetahuan dan sikap keuangan, tetapi juga oleh pengalaman usaha yang memperkaya kemampuan praktis dalam pengambilan keputusan keuangan. Penelitian ini memberikan kontribusi empiris baru pada konteks UMKM desa.

Kata Kunci: Literasi Keuangan; Sikap Keuangan; Pengelolaan Keuangan; UMKM; Pengalaman Usaha

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan sektor strategis yang memiliki kontribusi signifikan terhadap perekonomian Indonesia. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, jumlah UMKM saat ini mencapai 64,2 juta unit dengan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 61,07 persen atau

sekitar Rp8.573,89 triliun. Selain itu, UMKM turut serta dalam menyerap 97 persen tenaga kerja nasional serta menyumbang 60,4 persen dari total investasi (Limansetyo 2021). Data terkini juga menunjukkan bahwa 99 persen unit usaha di Indonesia merupakan UMKM, menegaskan peran vital sektor ini dalam fondasi ekonomi nasional.

Pertumbuhan UMKM secara regional

turut menunjukkan perkembangan yang positif. Di Provinsi Jawa Timur, UMKM menjadi penggerak utama sektor ekonomi rakyat. Pemerintah Provinsi Jawa Timur mencatat jumlah UMKM telah mencapai 1,5 juta unit yang tersebar di seluruh kabupaten/kota. Kontribusinya terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) mencapai 59,18 persen, menandakan posisi strategis UMKM dalam menopang ekonomi daerah (Azmi, 2024). Perkembangan ini menunjukkan bahwa UMKM tidak hanya berperan dalam peningkatan pendapatan masyarakat, tetapi juga sebagai motor penggerak pertumbuhan ekonomi daerah.

Salah satu daerah yang mengikuti tren tersebut adalah Kabupaten Pamekasan, khususnya Desa Ponteh, yang dikenal sebagai desa berbasis UMKM. Desa ini memiliki sekitar 172 unit UMKM yang menjadi pusat aktivitas ekonomi masyarakat. Meski memiliki potensi yang besar, UMKM di Desa Ponteh masih menghadapi berbagai tantangan, terutama terkait rendahnya literasi keuangan dan pengalaman usaha dalam mengelola keuangan secara tepat. Kondisi ini menunjukkan bahwa potensi ekonomi desa belum sepenuhnya optimal dan memerlukan intervensi berbasis penguatan kapasitas pengelolaan keuangan.

Literasi keuangan menjadi salah satu aspek fundamental yang mempengaruhi pengambilan keputusan bisnis. Literasi keuangan tidak hanya mencakup pemahaman terhadap konsep-konsep dasar seperti tabungan, investasi, dan kredit, tetapi juga kemampuan dalam menerapkan pengetahuan tersebut secara praktis (Santiara & Sinarwati, 2023). Berbagai penelitian telah menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan UMKM (M. D. Astuti & Soleha, 2023; Sari & Friyatmi, 2025). Pelaku UMKM dengan tingkat literasi keuangan yang cenderung lebih cermat dalam membuat keputusan finansial untuk keinginan usaha (Kodu et al., 2023; Kusumaningrum et al., 2023).

Selain literasi keuangan, sikap keuangan juga menjadi faktor penting dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan. Sikap keuangan menggambarkan perspektif psikologis individu terhadap uang, mulai dari perencanaan, pengendalian, hingga pengambilan keputusan finansial (Napitupulu et al., 2021). Penelitian menunjukkan bahwa sikap

keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan (Nurjanah et al., 2022). Namun demikian, beberapa penelitian lain menemukan bahwa sikap keuangan tidak selalu memiliki pengaruh langsung terhadap pengelolaan keuangan (Irawati & Kasemetan, 2023), sehingga menimbulkan gap penelitian yang penting untuk dikaji kembali.

Dari sisi pengelolaan keuangan, pelaku UMKM membutuhkan kemampuan yang memadai untuk menjaga keinginan usahanya. Penelitian empiris membuktikan bahwa penguatan kapasitas akuntansi, kompetensi manajerial, serta pemanfaatan teknologi informasi berkontribusi terhadap peningkatan kinerja keuangan UMKM (Hamzah et al., 2024; Prayuda et al., 2023). Dalam konteks tersebut, pengalaman usaha juga berperan penting. Pengalaman usaha mencerminkan akumulasi dan keterampilan praktis yang mempengaruhi cara pelaku UMKM mengelola sumber daya dan membuat keputusan keuangan (Grežo & Hanák, 2024).

Pengalaman usaha dalam penelitian ini berperan sebagai variabel moderasi yang memperkuat atau memperlemah pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan (N. Astuti, 2021). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pengalaman dapat memperkuat hubungan literasi keuangan dengan pengelolaan keuangan (Fawwaz & Pratikto, 2023). Namun, bukti empiris terkait moderasi pengalaman dalam hubungan antara sikap keuangan dan pengelolaan keuangan masih relatif terbatas, sehingga memerlukan kajian lebih lanjut.

Meskipun sejumlah penelitian di tingkat daerah telah mengkaji pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, dan pengalaman usaha terhadap pengelolaan keuangan UMKM, hingga saat ini belum terdapat penelitian yang secara spesifik meneliti fenomena tersebut pada UMKM di Desa Ponteh. Kebaruan penelitian ini terletak pada penggunaan pengalaman usaha sebagai variabel moderasi dalam konteks UMKM desa, khususnya untuk melihat bagaimana pengalaman usaha memperkuat atau memperlemah pengaruh literasi dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan. Fokus pada konteks pedesaan yang memiliki karakteristik sosial-ekonomi yang berbeda dari wilayah perkotaan menjadikan penelitian ini memiliki nilai tambah empiris yang penting

dan relevan.

Berdasarkan uraian tersebut, muncul beberapa pertanyaan penelitian, yaitu apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan UMKM, apakah sikap keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan UMKM, serta apakah pengalaman usaha mampu memoderasi pengaruh literasi keuangan maupun sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan. Pertanyaan ini sekaligus mendasari hipotesis penelitian yang mengasumsikan adanya pengaruh positif literasi dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan, serta adanya pengalaman usaha dalam memperkuat hubungan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kedua variabel tersebut terhadap pengelolaan keuangan UMKM Desa Ponteh serta menguji peran moderasi pengalaman usaha. Secara teoritis, penelitian ini mengacu pada konsep literasi keuangan, sikap keuangan, pengalaman usaha, serta teori perilaku keuangan yang menjelaskan bagaimana pengetahuan, sikap, dan pengalaman mempengaruhi pengambilan keputusan dalam konteks pengelolaan keuangan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris baru yang relevan pada konteks lokal sekaligus memperkaya kajian mengenai pengelolaan keuangan UMKM di tingkat desa.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Ponteh, Kecamatan Galis, Kabupaten Pamekasan, dengan objek pelaku UMKM yang aktif mengelola keuangan usaha. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif untuk menguji hubungan antara literasi keuangan, sikap keuangan, pengalaman usaha, dan pengelolaan keuangan (Sugiyono, 2020).

Populasi penelitian berjumlah 172 pelaku UMKM. Sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5%, menghasilkan 120 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan kriteria: berdomisili dan menjalankan usaha di Desa Ponteh, aktif beroperasi minimal satu tahun, serta terlibat langsung dalam pengelolaan keuangan usaha. Oleh sebab itu, purposive sampling dipilih untuk memastikan data yang diperoleh tepat sasaran dan sesuai kebutuhan analisis penelitian.

Jenis data adalah data kuantitatif yang diperoleh dari data primer berupa kuesioner berskala Likert lima poin dan data sekunder dari profil desa dan data UMKM. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi.

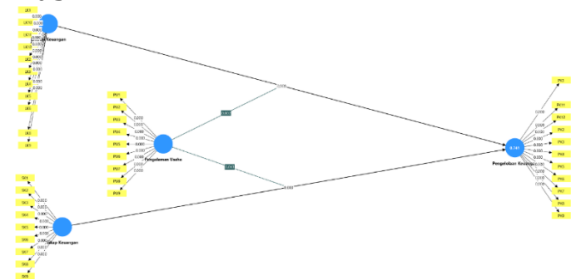
Variabel penelitian terdiri dari literasi keuangan (X1), sikap keuangan (X2), pengalaman usaha (Z), dan pengelolaan keuangan (Y).

Analisis data menggunakan Partial Least Square-Structural Equation Modeling (PLS-SEM) melalui SmartPLS karena mampu mengolah sampel kecil, model kompleks, dan variabel laten (Ghozali & Latan, 2015). Pengujian meliputi

model luar (validitas konvergen, validitas diskriminan, reliabilitas) dan model dalam (R-Square, F-Square, koefisien jalur, serta uji moderasi). Variabel moderasi dinyatakan signifikan jika $p\text{-value} < 0,05$ dan $t\text{-statistik} > 1,96$.

HASIL dan PEMBAHASAN

Hasil



Gambar 1. Hasil Pengujian menggunakan aplikasi SmartPLS4

R-Square (R²)

Tabel 1. Nilai R-Square (R²)

	R-square	R-square adjusted
Pengelolaan Keuangan	0.741	0.730

Sumber: Data Primer yang diolah (2025)

Hasil pengujian R-Square (R²) menunjukkan bahwa variabel independen dalam model penelitian memiliki kemampuan yang kuat dalam menjelaskan variabel dependen. Berdasarkan hasil analisis, nilai R-square untuk variabel Pengelolaan Keuangan UMKM (Y) sebesar 0.741, sedangkan nilai R-square adjusted sebesar 0.730. Menurut kriteria nilai R² sebesar 0,75 dikategorikan kuat, 0,50 moderat, dan 0,25 lemah dalam menjelaskan variabel endogen. Dengan demikian, hasil ini menunjukkan bahwa model penelitian memiliki daya jelaskan

yang kuat, di mana sebesar 74,1% variabilitas pada Pengelolaan Keuangan UMKM (Y) dapat dijelaskan oleh kombinasi variabel Literasi Keuangan (X1), Sikap Keuangan (X2), Pengalaman Usaha (Z), serta interaksi moderasi di antara variabel tersebut.

F-Square

Tabel 2. Nilai F-Square

	f-square
Literasi Keuangan -> Pengelolaan Keuangan	0.515
Sikap Keuangan -> Pengelolaan Keuangan	0.311
Pengalaman Usaha x Literasi Keuangan -> Pengelolaan Keuangan	0.129
Pengalaman Usaha x Sikap Keuangan -> Pengelolaan Keuangan	0.093

Sumber: Data Primer yang diolah (2025)

Hasil pengujian f-square (f^2) menunjukkan kontribusi masing-masing variabel independen terhadap peningkatan R-square pengelolaan keuangan UMKM (Y). Dengan kategori 0,02 = kecil, 0,15 = sedang, dan 0,35

= besar, hasil analisis menunjukkan bahwa Literasi Keuangan (X1) memiliki nilai f^2 sebesar 0.515 dan termasuk kategori besar, sehingga menjadi faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi pengelolaan keuangan. Sikap Keuangan (X2) memiliki nilai f^2 sebesar 0,311 dan berada pada kategori sedang hingga kuat, yang berarti sikap keuangan memberikan kontribusi signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Variabel Pengalaman Usaha (Z) memiliki nilai 0,136 dan masuk kategori sedang, sehingga ikut berpengaruh meskipun tidak sebesar dua variabel sebelumnya. Sementara itu, interaksi Pengalaman Usaha × Literasi Keuangan (0,129) dan Pengalaman Usaha × Sikap Keuangan (0,093) berada pada kategori kecil hingga sedang, menunjukkan bahwa efek moderasi ada namun tidak dominan. Secara keseluruhan, literasi keuangan merupakan faktor yang paling kuat dalam menjelaskan variasi pengelolaan keuangan UMKM, diikuti oleh sikap keuangan, pengalaman usaha, dan efek moderasi.

Uji Hipotesis

Tabel 3. Hasil Path Coefficients

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
Literasi Keuangan -> Pengelolaan Keuangan	0.427	0.429	0.064	6.689	0.000
Pengalaman Usaha x Literasi Keuangan -> Pengelolaan Keuangan	0.200	0.196	0.065	3.054	0.002
Pengalaman Usaha x Sikap Keuangan -> Pengelolaan Keuangan	0.179	0.178	0.072	2.498	0.013
Sikap Keuangan -> Pengelolaan Keuangan	0.326	0.327	0.064	5.069	0.000

Sumber: Data Primer yang diolah (2025)

Hasil analisis menunjukkan bahwa Literasi Keuangan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM (Y), dengan nilai original sample 0.427, t-statistic 6.689, dan p-value 0.000. Artinya, semakin tinggi literasi keuangan pelaku UMKM, semakin baik kemampuan mereka dalam mengelola keuangan usaha. Dengan demikian, hipotesis H1 dinyatakan diterima.

Sikap Keuangan (X2) juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan (Y), ditunjukkan oleh nilai original sample 0.326, t-statistic 5.069, dan p-value 0.000. Hal ini menunjukkan bahwa sikap keuangan yang positif mendorong pengelolaan

keuangan yang lebih baik. Maka hipotesis H2 diterima

Pengalaman Usaha (Z) secara signifikan memoderasi pengaruh Literasi Keuangan (X1) terhadap Pengelolaan Keuangan (Y), dengan nilai original sample 0.200, t-statistic 3.054, dan p-value 0.002. Artinya, literasi keuangan semakin efektif meningkatkan pengelolaan keuangan ketika pelaku UMKM memiliki pengalaman usaha yang lebih tinggi. Dengan demikian, H3 diterima.

Pengalaman Usaha (Z) juga memoderasi pengaruh Sikap Keuangan (X2) terhadap Pengelolaan Keuangan (Y), dengan nilai original sample 0.179, t-statistic 2.498, dan p-value 0.013. Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman

usaha memperkuat pengaruh sikap keuangan yang positif terhadap kemampuan mengelola keuangan. Dengan hasil tersebut, H4 diterima.

Pembahasan

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan dengan pengalaman usaha dalam memoderasi kedua variabel endogen tersebut adalah sebagai berikut:

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan ($t = 6,689$; $p = 0,000$). Temuan ini sesuai dengan Theory of Planned Behavior (Ajzen, 1991), di mana literasi keuangan mencerminkan kontrol perilaku yang dirasakan sehingga mendorong pelaku UMKM lebih percaya diri dalam mengelola, merencanakan, dan membuat keputusan keuangan. Hasil ini juga sejalan dengan penelitian Santiara & Sinarwati (2023) dan Amelia (2022) yang menyatakan bahwa literasi keuangan meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan. Dengan demikian, literasi keuangan terbukti menjadi faktor penting dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik.

Pengaruh Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan

Variabel sikap keuangan juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan ($t = 5,069$; $p = 0,000$). Sikap keuangan yang positif mendorong kebiasaan keuangan yang lebih disiplin, seperti perencanaan, pengendalian pengeluaran, dan pengambilan keputusan yang rasional. Temuan ini sejalan dengan TPB yang menyatakan bahwa sikap merupakan faktor utama pembentuk perilaku (Ajzen, 1991).

Hasil tersebut didukung penelitian Nurjanah et al., (2022), Jamali et al., (2023), dan Amelia (2022), yang menunjukkan bahwa sikap keuangan berkontribusi pada efektivitas pengelolaan keuangan. Oleh karena itu, sikap keuangan menjadi komponen penting dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan UMKM.

Pengalaman Usaha Memoderasi Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan

Pengalaman usaha terbukti memoderasi secara signifikan hubungan antara literasi keuangan dan pengelolaan keuangan (koefisien = 0,200; $t = 3,054$; $p = 0,002$). Pengalaman berusaha membantu pelaku UMKM menerapkan pengetahuan keuangan dengan lebih efektif karena mereka telah belajar dari praktik, risiko, dan dinamika usaha.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Fawwaz & Pratikto (2023), Audia & Warsitasari (2023), dan Br Purba & Wangdra, (2023) yang menemukan bahwa pengalaman memperkuat penerapan literasi keuangan dalam perilaku finansial. Dengan demikian, pengalaman usaha menjadi penguat penting dalam penerapan literasi keuangan untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan.

Pengalaman Usaha Memoderasi Pengaruh Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan

Hasil moderasi menunjukkan bahwa pengalaman usaha juga memperkuat pengaruh sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan (koefisien = 0,179; $t = 2,498$; $p = 0,013$). Dalam perspektif TPB, pengalaman usaha mencerminkan kontrol perilaku aktual yang memungkinkan individu menerapkan sikap positif keuangan ke dalam tindakan nyata, seperti perencanaan dan pengelolaan modal secara efektif.

Temuan ini konsisten dengan penelitian Nguyen et al., (2024), yang menyatakan bahwa pengalaman meningkatkan efektivitas penerapan faktor-faktor keuangan terhadap kinerja. Oleh karena itu, meskipun efeknya sedang, pengalaman usaha tetap menjadi faktor penting dalam memperkuat hubungan antara sikap keuangan dan pengelolaan keuangan UMKM.

SIMPULAN

Berdasarkan paparan hasil dan pembahasan yang sudah dijelaskan mengenai Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Umkm Desa Ponteh Dengan Pengalaman Usaha Sebagai Variabel Moderasi, peneliti dapat menyimpulkan bahwasanya:

Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM. Nilai t-statistic 6,689 dan p-

value 0,000 membuktikan bahwa H1 diterima. Semakin baik pemahaman pelaku UMKM mengenai konsep keuangan, semakin efektif pengelolaan keuangan yang dilakukan. Literasi keuangan menjadi faktor utama dalam meningkatkan kemampuan mengambil keputusan finansial yang tepat.

Sikap Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM. Dengan t-statistik 5,069 dan p-value 0,000, H2 dinyatakan diterima. Sikap keuangan yang positif seperti disiplin, kehati-hatian, dan orientasi masa depan mendorong pelaku UMKM untuk mengelola keuangan secara lebih teratur dan bertanggung jawab.

Pengalaman Usaha memoderasi pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan. Hasil uji moderasi (koefisien 0,200; t-statistik 3,054; p-value 0,002) menunjukkan bahwa H3 diterima. Semakin tinggi pengalaman usaha, semakin kuat pengaruh literasi keuangan dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan UMKM.

Pengalaman Usaha memoderasi pengaruh Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan. Dengan koefisien 0,179, t-statistik 2,498, dan p-value 0,013, H4 diterima. Pengalaman usaha memperkuat pengaruh sikap positif keuangan terhadap pengelolaan keuangan, meskipun kekuatannya berada pada tingkat sedang.

Berdasarkan uraian tersebut penelitian ini secara khusus mengkaji bagaimana pengalaman usaha memperkuat atau memperlemah pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan pada konteks pedesaan yang memiliki karakteristik sosial ekonomi yang khas. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan kontribusi empiris baru dalam literatur pengelolaan keuangan UMKM tingkat desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50, 179–211.
- Amelia. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Pelaku UMKM Kelurahan Gedong, Jakarta Timur. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 12(1), 129–143.

- Astuti, M. D., & Soleha, E. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Locus Of Control Terhadap Pengelolaan Keuangan Umkm Di Kecamatan Bojongmangu. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 11(1), 51–64. <https://doi.org/10.26740/jepk.v11n1.p51-64>

- Astuti, N. (2021). the Moderating Effects of Entrepreneurial Education and Experience on the Relationship Between Capital With Small and Medium Enterprises Performance. *Manajemen Bisnis*, 11(1), 26–32. <https://doi.org/10.22219/mb.v11i1.16552>

- Audia, I., & Warsitasari, W. (2023). Pengaruh Pengetahuan, Sikap Dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Di Kabupaten Tulungagung. *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 2(3), 385–401. <https://doi.org/10.56799/peshum.v2i3.1498>

- Azmi, F. (2024). *1,5 Juta UMKM Tumbuh dan Naik Kelas, PDRB Jatim Terus Meningkat*. <https://www.detik.com/jatim/bisnis/d-7582339/1-5-juta-umkm-tumbuh-dan-naik-kelas-pdrb-jatim-terus-meningkat>

- Br Purba, N. M., & Wangdra, R. (2023). Analisis Pengetahuan Akuntansi, Pendapatan Usaha dan Pengalaman Usaha terhadap Pengembangan Usaha serta Penggunaan Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Intervening (Kajian Empiris Pada Pelaku Usaha Mikro di Kota Batam). *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 16(2), 199–208. <https://doi.org/10.35143/jakb.v16i2.6117>

- Fawwaz, M. I., & Pratikto, H. (2023). Pengaruh Literasi Dan Pengalaman Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Melalui Niat Berperilaku Pada Pengrajin Kasur Busa Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang. *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, 3(3), 496–511. <https://doi.org/10.55047/transekonomika.v3i3.425>

- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). *Partial Least*



- Squares: Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris.* Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Grežo, M., & Hanák, R. (2024). Entrepreneurial experience and venture success: A comprehensive meta-analysis of performance determinants. *Journal of Entrepreneurship, Management and Innovation*, 20(1), 5–29. <https://doi.org/https://doi.org/10.7341/20242011>
- Hamzah, A., Rochmanisari, F., Andini, A. P., & Ningrum, M. (2024). Pengaruh Praktik Pembukuan Dan Pengetahuan Akuntansi Pemilik Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi (JRKA)*, 10(1), 70–85. <https://doi.org/https://doi.org/10.25134/jrka.v10i1.9721>
- Irawati, R., & Kasemetan, S. L. E. (2023). Literasi Keuangan , Gaya Hidup , Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Jurnal EMA –Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntans*, 8(1), 32–42.
- Jamali, H., Haeruddin, H., & Ahmad, I. (2023). Dampak Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Keuangan (The Impact of Financial Literacy and Financial Attitude on Financial Behavior). *Akuntans Bisnis Dan Manajemen (ABM)*, 30(02), 105–115.
- Kodu, S., Moonti, U., Santoso, I. R., Hafid, R., & Keuangan, P. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Di Foodcourthalal Sabilurrasyad Universitas Negeri Gorontalo. *AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 09(January), 437–448.
- Kusumaningrum, S. M., Wiyono, G., & Maulida, A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan , Inklusi Keuangan , dan Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kapanewon Godean , Kabupaten Sleman The Influence of Financial Literacy , Financial Inclusion , and Financial Attitude on Financial Management of MSME. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 14(225), 227–238.
- <https://doi.org/10.33059/jseb.v14i2.6867>.Article
- Limansetyo, H., & Indonesia, K. K. B. P. R. (2021). *UMKM Menjadi Pilar Penting dalam Perekonomian Indonesia*. Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. <https://ekon.go.id/publikasi/detail/2969/umkm-menjadi-pilar-penting-dalam-perekonomian-indonesia>
- Napitupulu, J. H., Ellyawati, N., & Astuti, R. F. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Kota Samarinda. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 9(3), 138–144.
- Nguyen, T. T. H., Nguyen, M. H., Do, B. N., & Le, M. T. H. (2024). The impact of access to finance and business environment on firm innovation in Vietnam: Moderating role of working experience of top manager. *Ho Chi Minh City Open University Journal of Science - Economics and Business Administration*, 14(4), 55–74. <https://doi.org/10.46223/hcmcoujs.econ.en.14.4.3126.2024>
- Nurjanah, R., Surhayan, S., & Asiah, N. (2022). Faktor Demografi, Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada UMKM di Kabupaten Bekasi. *Jurnal Akutansi Bisnis Pelita Bangsa*, 7(1), 1–16.
- Prayuda, M. A., Salman, M., & Lubis, N. K. (2023). Determinan Pengelolaan Keuangan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Langsa. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 6(2), 840–852. <https://doi.org/10.34007/jehss.v6i2.1949>
- Santiara, I. M., & Sinarwati, N. K. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Umkm Di Kecamatan Tejakula. *CAPITAL: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 06(2), 349–355. <https://doi.org/10.25273/capital.v6i2.14514>
- Sari, N., & Friyatmi, F. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Melalui Mediasi Sikap Keuangan (Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Universitas Negeri Padang). *JEMSI: Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 6(5), 3281–3288.

Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

